

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan waktu penelitian**

##### **3.1.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama yaitu SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang beralamat JL.K.H. Dewantara Sioldengan Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu, Sumatra Utara.

##### **3.1.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 4 bulan yaitu dari bulan oktober 2024 sampai januarai 2025.

#### **3.2 Pendekatan dan jenis penelitian**

##### **3.2.1 Pendekatan**

Untuk mengetahui peran guru PPKn dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib di sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai tanpa perbandingan atau menggabungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain. Maka Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (Ramadhan et al., 2023)

##### **3.2.2 Jenis penelitian**

Untuk mengetahui peran guru PPKn dalam pembentukan karakter disiplin melalui penerapan tata tertib di sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan, maka peneliti menggunakan jenis kualitatif, penelitian kualitatif menurut beberapa ahli menyatakan dalam Fahlevi,(2022.) sebagai berikut:

Koentjaraningra menafsirkan, penelitian kualitatif merupakan penelitian bidang kemanusiaan dengan aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta, serta

hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, dan perilaku manusia untuk menemukan pengetahuan terbaru.

Menurut erikson, penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang yang sedang terjadi di lapangan melalui refleksi analitis terhadap dokumen, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif maupun langsung mengutip hasil wawancara.

Menurut sutopo&arief, penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran informan secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki kegiatan yang terencana untuk menafsirkan informan dengan cara menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan.

Berdasarkan beberapa kata para ahli diatas, maka jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sangat bergantung pada data deskriptif yang berupa (seperti wawancara) atau tertulis (seperti dokumentasi dan jurnal). Selanjutnya, data ini dapat diperiksa secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti serta konteks nya lebih luas.

### **3.3 Data dan sumber data**

#### **3.3.1 Data**

Menurut Kinesti et al., (2021) data kualitatif berdasarkan perspektif partisipan atau informan (subjektif) penelitian kualitatif merupakan aktivitas menggali makna yang diteliti berdasarkan perspektif partisipan.

#### **3.3.2 Sumber data**

Menurut Rianti & Mustika, (2023) sumber data primer adalah data yang langsung diberikan kepada peneliti, dan sumber data skunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti tetapi melalui orang lain atau dokumentasi.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PPKn kelas VIII yang berjumlah 3 orang guru, siswa kelas VIII sebanyak 10 siswa dari 10 kelas siswa VIII, dan satu guru BK di smp negeri 1 rantau selatan. Ada pun data-data yang diperoleh dari guru pppkn kelas VIII, siswa kelas VIII, dan guru BK adalah peran guru ppkn dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib di sekolah.

### 2. Sumber data skunder

Ada pun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah yang didapatkan dari bahan teoritis, yakni jurnal, skripsi dan terbitan ilmiah yang ada hubungan dengan pembahasan.

## **3.4 Prosedur penelitian**

Tahapan kegiatan yang ditempuh dalam penelitian sebagai langkah-langkah dari awal sampai akhir sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi awal ke SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Melihat ada nya masalah yang ditemui di sekolah pada siswa kelas VIII mengenai disiplin dan tertib. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
2. Peneliti mengajukan judul dan menyusun proposal.
3. Peneliti melakukan seminar proposal.
4. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan perbaikan proposal skripsi, kemudian peneliti turun ke lokasi lapangan SMP Negeri 1 Rantau Selatan sebagai objek penelitian dan pengambilan data ke lapangan.
5. Dalam penelitian ini peneliti melakukan jenis penelitian kualitatif.
6. Peneliti melakukan analisis data wawancara.
7. Setelah dilakukan Teknik analisis data, peneliti mendapatkan hasil penelitian.

### 3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, angket pengembangan dari teori dan sumber teori instrument dalam penelitian yang dikembangkan dari kajian yang tertuang.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan penelitian pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek peneliti. Pada tahap ini penelitian belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjajahan umum, menyuluruh. Semua data direkam, oleh karena itu hasil obsrvasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. (Renaldi & Wiza, 2022)

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara terstruktur menurut Frisda et al., (2024) wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh peneliti akan melakukan wawancara dengan Guru PPKn SMP Negeri 1 Rantau Selatan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Angel Budiman, Julien Biringan, (2024) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **3.6 Teknis analisis data**

Dalam penelitian kualitatif, menurut Firdausi, (2020); Renaldi & Wiza, (2022) pengeumpulan data dilakukan pada *natural seting* ( kondisi alamiah) sumber-sumber data primer dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi serta, wawancara dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, pengembangan dari teknik dan sumber teori instrument dalam penelitian yang dikembangkan dari kajian yang tertuang dalam kisi-kisi instrument. Instrumen adalah alat penelitian untuk pengumpulan data. Instrument penelitian dapat berupa wawancara ,observasi yang bertujuan untuk mengukur variable tertentu. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang disebut dengan analisis data model miles and huberman.

#### **3.6.1 Triangulasi data**

##### **1. Sumber**

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Dengan menggunakan teknik yang sama penliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber (informan), misalnya ketika seorang peneliti ingin mengumpulkan data mengenai tata tertib yang ada si sekolah maka triangulasi bisa dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran bidang study ppkn, siswa,wali kelas, dan guru BK. Dalam hal tersebut, setelah data didapatkan oleh penliti dari berbagai sumber, langkah selanjutnya kemudian data tersebut harus di diskripsikan, lalu dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda, termasuk mana yang spesifik dari empat sumber data tersebut. Sehingga, sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh periset. Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan penelitian sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. (Alfansyur & Mariyani, 2020)

## 2. Teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.(Alfansyur & Mariyani, 2020)